

BAB V

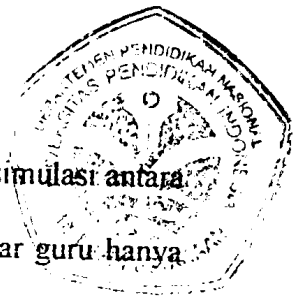
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari beberapa siklus, pembelajaran IPS di SD Ciwareng I, baik yang ditampilkan oleh guru atau siswa melalui metode simulasi dalam rangka meningkatkan aktivitas belajar siswa sebagai berikut.

Peneliti setelah melakukan observasi sebelum dilaksanakan tindakan kelas terhadap tampilan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar IPS, lalu melakukan diskusi sosialisasi tentang penggunaan metode simulasi. Metode simulasi sebetulnya telah dikenal oleh guru semenjak duduk di Sekolah Pendidikan Guru (SPG) tetapi dalam pelaksanaannya di lapangan metode simulasi ini tidak pernah dilaksanakan. Setelah pelaksanaan tindakan kelas pada awalnya baik penampilan guru atau siswa kelihatan masih kaku, guru belum memahami betul jalannya penggunaan metode simulasi, siswa tidak kelihatan aktif. Setelah penelitian tindakan berjalan dari mulai siklus satu sampai keempat, terdapat perubahan yang cukup bagus baik bagi guru ataupun siswa. Proses pembelajaran IPS dengan menggunakan metode simulasi dapat dilaksanakan dengan baik oleh guru ataupun siswa.

Guru sudah faham betul tentang aturan-aturan jalannya metode simulasi, guru sudah bisa memotivasi kepada siswa untuk belajar aktif. Siswa pada siklus kesatu masih pasif. Pada siklus selanjutnya ada perubahan yang bagus, motivasi dari guru yang terus menerus sehingga siswa menjadi aktif.



Kendala-kendala yang muncul dalam penggunaan metode simulasi antara lain: sulitnya untuk mengaktifkan siswa, karena budaya mengajar guru hanya mentransfer informasi-informasi melalui ceramah saja, kurangnya pengetahuan siap siswa hanya terfokus kepada buku teks saja, kurangnya minat membaca di kalangan para siswa, kurangnya waktu yang tersedia. Metode simulasi banyak memerlukan waktu, sedangkan guru dikejar oleh target kurikulum yang harus diselesaikan. Jumlah siswa cukup banyak sehingga sulit untuk mengontrol anak satu persatu.

Pengembangan efektivitas metode simulasi dalam pembelajaran IPS.

- ❖ Proses pengembangan pembelajaran PIPS melalui metode simulasi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Pembelajaran dapat berlangsung secara interaktif dan komunikatif.
- ❖ Pengembangan pembelajaran IPS melalui metode simulasi dapat membantu dan membimbing siswa menemukan dan mengkonstruksi pengalaman belajar di kelas dengan lingkungan siswa.
- ❖ Pengembangan pembelajaran IPS melalui metode simulasi berdasarkan prinsip belajar bermakna serta kemandirian pemikiran siswa dalam melakukan aktivitas belajar, dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar yang diperoleh siswa.
- ❖ Melalui metode simulasi dalam pembelajaran IPS dengan mengembangkan kemampuan berpikir siswa ternyata dapat mengembangkan kinerja guru dan siswa, tampak adanya keterbukaan dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan.

- ❖ Melalui pengembangan pembelajaran IPS menggunakan metode simulasi dapat meningkatkan hasil prestasi yang didapat siswa dibandingkan sebelum dan sesudah penggunaan metode simulasi.

Kondisi awal sebelum penggunaan metode simulasi nilai yang didapat siswa jauh dari yang diharapkan. Nilai rata-rata yang didapat adalah 5,8. Pada siklus kesatu setelah dilaksanakan tindakan ada peningkatan nilai yang didapat siswa dengan nilai rata-rata 6,1.

Pada siklus kedua nilai yang didapat siswa adalah rata-rata 6,4. Pada siklus ketiga nilai yang didapat siswa ada perkembangan lagi dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 6,9. Pada siklus keempat nilai yang diperoleh siswa ada perkembangan lagi menjadi 7,5.

B. Rekomendasi

Kepada guru sekolah dasar disarankan untuk meneruskan dan membiasakan diri menggunakan metode simulasi dalam pembelajaran dengan harapan kualitas pembelajaran IPS di SD lebih meningkat.

Kepada guru hendaknya membiasakan diri untuk terus melakukan tindakan kelas, agar mampu melihat kekurangan-kekurangan dirinya dalam proses pembelajaran IPS.

Dalam pengemasan dan pengembangan materi perlu dilakukan berdasarkan realitas kehidupan masyarakat siswa sehari-hari.

Kepada guru hendaknya mampu menggunakan berbagai macam metode dalam pembelajaran IPS, untuk menghilangkan kejenuhan dan kebosanan siswa. Jangan didominasi dengan metode ceramah saja.

Guru harus dapat menciptakan situasi situasi pembelajaran IPS yang menyenangkan siswa dan dapat melaksanakan pembelajaran bermakna (*learningfull*).

Menyediakan fasilitas, sarana untuk belajar siswa. Perpustakaan yang ada hendaknya dikelola lagi lebih efisien. Untuk membiasakan siswa gemar membaca.

Sewaktu-waktu dapat mendatangkan nara sumber dari luar atau mengadakan kunjungan ke suatu tempat untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran IPS.

Penelitian tindakan kelas ini dikembangkan lagi melalui kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) atau Kelompok Kepala Sekolah (KKS).